

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN IDE BUNUH
DIRI YANG DIMODERASI OLEH DEPRESI PADA REMAJA
DENGAN ORANG TUA BERCERAI**

SKRIPSI



Disusun oleh:

KHUMAIRA ALIA AINUNNIDA

NIM. 111811133064

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN IDE BUNUH DIRI YANG
DIMODERASI OLEH DEPRESI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA
BERCERAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Airlangga Surabaya

Disusun oleh:

KHUMAIRA ALIA AINUNNIDA

NIM. 111811133064

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

Lembar Pernyataan



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Skripsi yang saya peroleh dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 10 Juni 2022

Menyetujui



(Khumaira Alia Ainunnida)

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN IDE BUNUH DIRI YANG
DIMODERASI OLEH DEPRESI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA
BERCERAI**

Surabaya. 09 Juni 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Prof.Dr. Nurul Hartini S.Psi., M.Kes., Psikolog

NIP: 197104211997022001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari Jumat, 1 Juli 2022 dengan susunan dewan penguji

Ketua,



Endang R. Surjaningrum, M.AppPsych., Ph.D., Psikolog
NIP. 197102221998022001

Sekretaris,



Dian Kartika Amelia Arbi, M.Psi., Psikolog
NIP. 199202172018083201

Anggota,



Prof. Dr. Nurul Hartini S.Psi., M.Kes., Psikolog
NIP. 197104211997022001

HALAMAN MOTTO

“Live out of your imagination, not your history”

Steven Covey

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Bunda, terima kasih sudah membantu untuk berjuang hingga detik ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan kuasanya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa naskah ini belum sempurna, namun naskah ini tidak akan selesai jika tanpa adanya doa dan dukungan dari orang-orang baik yang telah membantu penulis. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Nurul Hartini S.Psi., M.Kes., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa bersabar untuk meluangkan waktunya serta memberikan saran dan arahan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
3. Valina Khiarin Nisa, S.Psi., M.Sc. selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama penulis berkuliah
4. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, serta karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan inspirasi dan pengalaman selama proses perkuliahan
5. Almarhumah Bunda karena selalu mendukung keinginan penulis untuk masuk ke dalam Fakultas Psikologi. Terima kasih karena selalu sabar menghadapi penulis dan selalu menyayangi, mendukung, memberi arahan, dan berkorban untuk penulis.
6. Ayah karena selalu menyayangi penulis, memberikan dukungan secara moril, dan selalu mengerti keadaan penulis.
7. Cing Aya dan Om Tommy selaku tante dan om dari penulis yang sudah menganggap penulis sebagai anak sendiri. Terima kasih banyak telah membantu penulis dan memberikan saran serta masukan bagi kehidupan penulis.

8. Verdy yang senantiasa membantu penulis selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih sudah menjadi seseorang yang selalu mendengarkan baik dalam keadaan senang maupun duka.
9. Ovvvy dan Laura yang telah menemani penulis dari hari pertama perkuliahan, yang selalu mendengarkan, dan mendukung penulis hingga ada di titik ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik yang pernah ada.
10. Adrifa dan Sella yang sudah bersedia untuk membimbing penulis baik secara akademis maupun non akademis. Terima kasih atas seluruh diskusi yang pernah dilakukan, jasa-jasa kalian tidak akan pernah penulis lupakan.
11. Putri Zahrani selaku teman yang selalu membimbing, bertukar informasi, dan mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih atas segala jasa kalian karena telah membantu naskah ini terfinalisasi.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi yang sudah mau mendukung dan menemani penulis semasa kuliah, bersama-sama melakukan kinerja tim sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
13. Seluruh Responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penulisan ini.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang hingga titik ini, tidak pernah menyerah walaupun telah mengalami berbagai kejadian selama masa perkuliahan.

Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	1
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penulisan.....	15
1.6 Manfaat Penulisan.....	15
1.6.1 Manfaat Teoritis	15
1.6.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Remaja dengan Orang Tua Bercerai	15
2.1.1 Definisi Remaja.....	15
2.1.2 Rentang Usia Remaja.....	15
2.1.3 Perkembangan Remaja.....	16
2.1.4 Ciri-Ciri Tugas Perkembangan Remaja	18

2.2 Perceraian.....	19
2.2.1 Definisi Perceraian.....	19
2.2.2 Faktor yang Memengaruhi Perceraian	20
2.2.3 Dampak Perceraian Orang Tua	20
2.2.4 Remaja dengan Orang Tua Bercerai	24
2.2.5 Dampak Perceraian Orang Tua bagi Remaja.....	26
2.3 Ide Bunuh Diri	27
2.3.1 Definisi Ide Bunuh Diri.....	27
2.3.2 Aspek-Aspek Ide Bunuh Diri.....	27
2.3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ide Bunuh Diri	28
2.4 Kesepian.....	30
2.4.1 Definisi Kesepian.....	30
2.4.2 Aspek-Aspek Kesepian	31
2.4.3 Dimensi Kesepian	32
2.4.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesepian	32
2.4.5 Dampak Kesepian bagi Remaja	33
2.5 Depresi	34
2.5.1 Definisi Depresi	34
2.5.2 Dimensi Depresi.....	35
2.5.3 Aspek-Aspek Depresi.....	35
2.6 Hubungan Kesepian, Depresi, dan Ide Bunuh Diri pada Remaja yang Orang Tua Bercerai	36
2.7 Kerangka Konseptual.....	39
2.8 Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENULISAN.....	41
3.1. Tipe Penulisan	41
3.2. Identifikasi Variabel Penulisan	41
3.3. Definisi Operasional Variabel Penulisan.....	43
3.3.1. Definisi Operasional <i>Kesepian</i> (X)	43
3.3.2. Definisi Operasional Ide Bunuh Diri	43
3.3.3. Definisi Operasional Depresi	44

3.4.	Subjek Penulisan	45
3.4.1	Populasi Penulisan	45
3.4.2	Sampel Penulisan	46
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1	Metode Pengumpulan Data	46
3.5.2.	Alat Ukur.....	47
3.6.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.6.1.	Validitas Alat Ukur <i>Kesepian</i>	50
	3.6.1.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Adaptasi De Jong Gierveld <i>Loneliness Scale</i>	51
	3.6.1.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Ide Bunuh Diri	52
3.7.	Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		56
4.1.	Gambaran Subjek Penulisan.....	56
4.1.1.	Gambaran Subjek Penulisan Berdasarkan Usia	56
4.1.2.	Gambaran Responden Penulisan Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2.	Pelaksanaan Penulisan.....	58
4.2.1.	Tempat Pelaksanaan Penulisan	58
4.2.3.	Persiapan Penulisan.....	58
4.2.4.	Pengambilan Data	59
4.2.5.	Uji Validitas Alat Ukur	60
	4.2.5.1. Uji Validitas Alat Ukur <i>De Jong Gierveld Loneliness Scale</i>	60
	4.2.5.2. Uji Validitas Alat Ukur BDI-II	60
	4.2.5.3. Uji Validitas Alat Ukur Ide Bunuh Diri.....	61
4.2.6.	Uji Reliabilitas Skala Alat Ukur	61
	4.2.6.1 Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>De Jong Gierveld Loneliness Scale</i>	61
	4.2.6.1 Uji Reliabilitas Alat Ukur BDI-II	62
	4.2.6.1 Uji Reliabilitas Alat Ukur Ide Bunuh Diri.....	62
4.3.	Hasil Penulisan	62
4.3.1.	Deskripsi Data Penulisan	62
4.3.2	Kategorisasi Skor Subjek	67

Tabel 4.3.2.2 Kategorisasi Skor Depresi.....	67
Tabel 4.3.2.2 Kategorisasi Skor Ide Bunuh Diri.....	68
4.3.3. Uji Asumsi	68
4.3.3.1. Uji Normalitas.....	68
4.3.3.2. Uji Linieritas.....	69
4.3.3.3. Uji Homogenitas	70
4.3.4. Hasil Uji Analisis Data.....	71
4.4. Uji Regresi dengan Variabel Moderator.....	72
4.4. Pembahasan.....	74
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran	78
5.2.1. Saran untuk Remaja	78
5.2.2. Saran untuk Orangtua.....	78
5.2.3 Saran Untuk Penulisan Selanjutnya	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Pemberian Skor <i>Blueprint</i> Skala Kesepian	44
Tabel 3.2 Pemberian Skor <i>Blueprint</i> Skala ide bunuh diri.....	45
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Loneliness Scale</i> Adaptase De Jong Gierveld.....	48
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala ide bunuh diri	49
Tabel 3.5. <i>Blueprint</i> Skala Depresi	51
Tabel 4.1 Frekuensi Subjek Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.2. Frekuensi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.3.1 Hasil uji validitas pada alat ukur Kesepian.....	60
Tabel 4.3.2 Hasil uji validitas pada alat ukur BDI-II	60
Tabel 4.3.2 Hasil uji validitas pada alat ukur ide bunuh diri	61
Tabel 4.4 Tabel Ukuran Reliabilitas Berdasarkan <i>Alpha Cronbach</i>	61
Tabel 4.5 Tabel Reliabilitas Kesepian	61
Tabel 4.6 Tabel Reliabilitas Kesepian	62
Tabel 4.7 Tabel Reliabilitas Kesepian	62
Tabel 4.8. Analisis Deskriptif Data skala Kesepian, depresi, dan <i>suicide ideation</i>	62
Tabel 4.8.1 Diagram Data Kesepian	65
Tabel 4.8.2 Diagram Data Depresi.....	66
Tabel 4.8.3 Diagram Data ide bunuh diri.....	66
Tabel 4.8. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	67
Tabel 4.9.1. Tabel Uji Linieritas Kesepian & Ide bunuh diri.....	68
Tabel 4.9.2. Tabel Uji Linieritas Ide bunuh diri & Depresi	68
Tabel 4.10. Uji Homogenitas	69
Tabel 4.11. Uji Korelasi <i>Spearman's Rho</i>	70
Tabel 4.12. Nilai Koefisien Korelasi	71
Tabel 4.13 Uji Moderasi pada Variabel	71

Daftar Gambar

Gambar 2.7 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Kerangka Penulisan Hubungan Variabel Penulisan	42
Gambar 4.1. Diagram Batang Frekuensi Usia Responden	57

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Penulisan	81
Lampiran 2 Uji Asumsi	89
Lampiran 3. Uji Korelasi	90
Lampiran 4. Deskriptif Statistik	91

ABSTRAK

Khumaira Alia Ainunnida, 111811133064, Hubungan antara Kesepian dengan Ide Bunuh Diri yang Dimoderasi oleh Depresi pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2022

xvii, 81 halaman + 14 Lampiran

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan ide bunuh diri pada remaja yang memiliki orang tua bercerai. Kesepian menjadi salah satu indikator pada remaja dengan orang tua bercerai yang berasosiasi dengan pemikiran-pemikiran untuk melakukan bunuh diri. Depresi menjadi variabel moderator yang memperkuat hubungan antara kesepian dengan ide bunuh diri khususnya pada remaja yang terdampak oleh perceraian orang tua.

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode pengambilan data survei. Target subjek pada penulisan ini merupakan remaja dengan rentang usia 15-21 tahun dengan persyaratan memiliki orang tua bercerai ≤ 5 tahun dengan jumlah 233 responden. Penelitian disebar menggunakan *google form*. Alat ukur yang digunakan adalah *De Jong Gierveld Loneliness Scale* untuk variabel kesepian, *BDI-II (Beck Depression Inventory-II)* untuk variabel depresi, dan *Beck Scale for Suicide Ideation (BSS)* untuk variabel ide bunuh diri yang telah diadaptasi oleh Lita (2013). Hasil penulisan dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 for Windows.

Hasil Uji regresi dengan variabel moderator nilai $R=0,382$ dan nilai $R\text{ square}=0,146$. Dan pada uji moderasi pada variabel moderator putaran kedua (*Kesepian*depresi*) memiliki nilai $R=0,691$ dan $R\text{ Square}=0,477$. Nilai $R\text{ Square}$ pada regresi pertama senilai 0,146 atau 14,6% sedangkan setelah ada regresi kedua nilai $R\text{ Square}$ naik menjadi 0,477 atau 47,7% dengan melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya depresi sebagai variabel moderator memperkuat hubungan antara kesepian terhadap ide bunuh diri pada remaja dengan orangtua bercerai.

Kata Kunci: Kesepian; Depresi; Ide Bunuh Diri; Orangtua Bercerai

54 Referensi (1985 – 2021)

ABSTRACT

Khumaira Alia Ainunnida, 111811133064, The Relationship between Loneliness and Suicide Ideation Moderated by Depression in Adolescents with Parental Divorce, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2022.

xvii, 81 pages + 14 Appendix

This writing aims to determine the relationship between loneliness and suicidal ideation in adolescents who have divorced parents. Loneliness is one of the indicators in adolescents with divorced parents who are associated with thoughts of committing suicide. Depression is a moderator variable that strengthens the relationship between loneliness and suicidal ideation, especially in adolescents who are affected by parental divorce.

This writing was carried out using a quantitative approach through survey data collection methods. The target subjects in this paper are teenagers with an age range of 15-21 years with the requirement to have divorced parents 5 years with a total of 233 respondents. The research was distributed using google form. The measuring instrument used is the De Jong Gierveld Loneliness Scale for the lonely variable, BDI-II (Beck Depression Inventory-II) for the depression variable, and the Beck Scale for Suicide Ideation (BSS) for the suicide ideation variable which has been adapted by Lita (2013). The results of the writing were analyzed using the Spearman's Rho correlation technique using the SPSS 16 for Windows application.

*The results of the regression test with the moderator variable $R = 0.382$ and $R^2 = 0.146$. And in the moderating test, the second round of moderating variables (Loneliness*depression) has a value of $R = 0.691$ and $R^2 = 0.477$. The value of R^2 in the first regression is 0.146 or 14.6%, while after the second regression, the value of R^2 increases to 0.477 or 47.7%. By looking at the results above, it can be concluded that the presence of depression as a moderating variable strengthens the relationship between loneliness and suicidal ideation in adolescents with divorced parents.*

Keywords: Loneliness; Depression; Suicide Ideas; Divorced Parents

54 References (1985 – 2021)